



## PENGARUH PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL (YOUTUBE) TERHADAP KREATIVITAS BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA DI SMP NEGERI 17 MALANG

Maria Florida Tuto<sup>1\*</sup>, Andri Fransiskus G.<sup>2</sup>, Didik Iswahyudi<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan; Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Universitas PGRI Kanjuruhan Malang, Indonesia

\*Corresponding Author; [florybenimaking@gmail.com](mailto:florybenimaking@gmail.com)

### ABSTRAK

Jurnal ini meneliti tentang pemanfaatan media sosial (youtube) terhadap kreativitas belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan Pancasila di SMP Negeri 17 Malang. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan informasi tentang pengaruh pemanfaatan media sosial (youtube) terhadap kreativitas belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan Pancasila di SMP Negeri 17 Malang. Selain mengenai pengaruh pemanfaatan media sosial peneliti juga membahas menganalisis kelebihan dan kelemahan media sosial (youtube) yang digunakan oleh peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila SMP Negeri 17 Kota Malang. (a) Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pemanfaatan media sosial (youtube) terhadap kreativitas belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan Pancasila di SMP Negeri 17 Malang, (b) peneliti juga mengecek kelebihan dan kelemahan media sosial (youtube) yang digunakan oleh peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila SMP Negeri 17 Kota Malang.

### Kata kunci :

Media Sosial  
Youtube;  
Kreativitas Belajar.

### Artikel;

Diterima: 24/5/2024

Diperbaiki: 1/7/2024

Diterbitkan:1/7/2024

### PENDAHULUAN

Perkembangan dunia pendidikan di Indonesia pada saat ini sangatlah dipengaruhi oleh globalisasi. Ilmu pengetahuan dan teknologi yang berkembang pesat, selain membawa dampak positif juga membawa dampak negatif, hal itu bagaikan dua sisi mata uang. Di satu sisi sangat membantu dalam kemajuan pendidikan di Indonesia agar mampu bersaing di tingkat internasional, hal ini telah dibuktikan oleh pelajar Indonesia yang mampu mengharumkan nama bangsa dan Negara dengan menjuarai olimpiade sains beberapa waktu lalu.



Pada sisi yang lain, bisa mengurangi mutu pendidikan di Indonesia. Semakin terbukanya peluang lembaga pendidikan dan tenaga pendidik dari mancanegara masuk ke Indonesia membuat keyakinan akan kualitas pendidikan nasional berkurang, yang secara bersamaan dengan disadari maupun tidak telah mengurangi rasa nasionalisme dalam diri, sehingga menganggap pendidikan nasional kurang memberikan menjamin untuk masa depan. Hal ini dibuktikan dengan tidak sedikit para pelajar Indonesia yang melanjutkan studinya di luar negeri.

Menurut (Usman, 2015) Guru memiliki peran sangat penting dalam menentukan kualitas pembelajaran yang dilaksanakannya didalam kelas. Berkaitan dengan hal tersebut di atas, guru dapat memikirkan atau membuat perencanaan secara seksama dalam meningkatkan kesempatan belajar bagi peserta didiknya dan memperbaiki gaya mengajarnya. Untuk memenuhi hal tersebut di atas, guru dituntut agar mampu mengelola proses belajar mengajar yang dapat memberikan rangsangan kepada peserta didik sehingga mau belajar karena peserta didik merupakan subjek utama dalam pembelajaran.

Dalam proses pembelajaran, seorang guru memerlukan sebuah media pembelajaran sebagai akses untuk menambah dan meningkatkan kreativitas dari seorang peserta didik. Media adalah Orang, material atau kejadian yang dapat menciptakan kondisi sehingga memungkinkan peserta didik dapat memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap yang baru dalam pengertian meliputi buku, guru dan lingkungan sekolah (Ibrahim. 2017). Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan oleh seorang guru adalah media sosial. Pemanfaatan media pembelajaran yang tepat oleh gurumampu mempengaruhi Kreativitas belajar peserta didik.

Peserta didik dalam proses pembelajaran dewasa ini, diharapkan tidak hanya menyimak dan mendengarkan informasi yang diberikan oleh guru semata tetapi peserta didik harus mampu mengembangkan potensinya melalui Kreativitas-Kreativitas mereka di kelas. Menurut (Brogan, 2020) Dalam buku yang berjudul *Social Media Tactic and Tips to Develop Your Business Onlinemen* definisikan *Social media* sebagai berikut "Sosial media adalah satu set baru komunikasi dan alat kolaborasi yang memungkinkan banyak jenis interaksi yang sebelumnya tidak tersedia untuk orang biasa". Media Sosial adalah konten online yang dibuat menggunakan teknologi penerbitan yang sangat mudah diakses dan terukur (Dailey, 2019). Paling penting dari teknologi ini adalah terjadinya pergeseran cara mengetahui orang, membaca dan berbagi berita, serta mencari informasi dan konten.

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan di atas, maka peneliti merasa tertarik untuk meneliti ini dengan susunan judul "pengaruh pemanfaatan



media sosial terhadap kreativitas peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila SMP Negeri 17 Kota Malang Tahun Pelajaran 2023/2024.

## **Kajian Teori**

### **Pengertian Media Sosial**

Berikut ini adalah definisi dari media sosial yang berasal dari berbagai literatur penelitian:

1. Menurut (Mandibergh, 2020), media sosial adalah media yang mawadahi kerja sama di antara pengguna yang menghasilkan konten (*user generated content*).
2. Menurut (Shirky, 2018), media sosial dan perangkat lunak sosial merupakan alat untuk meningkatkan kemampuan pengguna untuk berbagi (*to share*), bekerja sama (*to co-operate*) di antara pengguna dan melakukan tindakan secara kolektif yang semuanya berada di luar kerangka institusional maupun organisasi.
3. Menurut (Van Dijk, 2020), media sosial adalah platform media yang memfokuskan pada eksistensi pengguna yang memfasilitasi mereka dalam beraktivitas maupun berkolaborasi. Karena itu, media sosial dapat dilihat sebagai medium (fasilitator) online yang menguatkan hubungan antar pengguna sekaligus sebuah ikatan sosial.

Dari berbagai definisi tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwa defisini media sosial adalah “medium di internet yang memungkinkan pengguna merepresentasikan dirinya maupun berinteraksi, bekerja sama, berbagi, berkomunikasi dengan pengguna lain, dan membentuk ikatan sosial secara virtual”.

### **Pengertian Media Sosial (Youtube)**

Media sosial (youtube) adalah salah satu media sosial dengan situs web yang menyediakan berbagai macam video mulai dari video clip sampai film, serta video-video yang dibuat oleh pengguna youtube itu sendiri. Dimana kita bisa menikmati media sosial ini dengan cara melihat video atau gambar yang bergerak. Dan kita tahu bahwa youtube ini sangat mudah di gunakan dan kini hadir di aplikasi ponsel seluler.

Youtube merupakan sistus jejaring media sosial yang berisikan berbagai jenis video, pengguna youtube bisa menonton dan mengupload video lewat situs tersebut, banyak sekali jenis video yang terdapat dari youtube mulai dari hiburan, wawasan, serta berita, dikutip dari (Wiriany, A. Yanuar Idris 2018), Youtube merupakan situs video sharing yang dimiliki google inc. dikategorikan sebagai media massa yang berisikan jutaan video. Youtube dibangun pada Tahun 2005 merupakan titik awal dari lahirnya situs video upload Youtube.com yang didirikan



oleh 3 orang karyawan perusahaan finance online PayPal di Amerika Serikat (Sutrisno 2017).

Walaupun youtube memiliki berbagai kelebihan Youtube juga memiliki kekurangannya di antaranya:

1. Kebebasan dalam mengakses konten yang cukup berbahaya bagi anak-anak dibawah umur atau konten yang kurang cocok bagi beberapa kalangan orang
2. Beberapa konten yang bermuatan berita berpotensi hoax atau unsur berita pembohong yang memicu konflik
3. Tergesernya televisi karena beragamnya konten Youtube yang dimiliki membuat orang-orang lebih tertarik.

### **Langkah-langkah Media Pembelajaran Youtube**

Dalam teorinya (Arsyad 2017) menjelaskan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran berbasis visual:

1. Persiapan dalam merencana, berkonsultasi tentang materi yang bisa membangkitkan interest, bahan diskusi dan cara-cara mengkaji pemahaman atau apresiasi.
2. Berikan pengarahannya khusus terhadap ide-ide yang sulit bagi peserta didik yang akan di bahas dalam materi.
3. Sasaran peserta didik harus diperhitungkan secara perorangan atau kelompok kecil.
4. Arahkan peserta didik dengan berbagai macam stimulus pemberian suatu pertanyaan atau pendahuluan.

Berdasarkan langkah-langkah di atas, berikut merupakan ilustrasi pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran Youtube pada penelitian ini.

1. Mempersiapkan fasilitas yang dibutuhkan ketika pembelajaran, seperti laptop dan proyektor.
2. Menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
3. Menayangkan video-video pembelajaran terkait dengan sub tema pendapatan nasional
4. Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya mengenai materi pembelajaran yang belum dimengerti.

### **Konten Youtube**

(Afrilawati, Winda. 2023) Jutaan video diupload ke Youtube setiap harinya, jutaan penonton pun datang silih berganti mengunjungi halaman Youtube, tak bisa dipungkiri bahwa Youtube adalah tempat berbagi file video terbesar di dunia.



Banyak sekali jenis video yang bisa kita dapatkan di Youtube, website ini sangat cocok untuk anda yang sedang mencari informasi, berita dan hiburan dalam bentuk video. Adapun jenis konten video di Youtube:

1. Video Music

Jenis video ini menduduki peringkat pertama jumlah rating penonton di Youtube, jenis video hiburan ini tak lekang oleh waktu. Setiap saat pasti ada yang baru, tak jarang juga banyak artis dan penyanyi berbondong-bondong mendaftarkan royalti dan mengklaim hak cipta.

2. Video Tutorial

Jenis video ini banyak digemari oleh orang-orang yang ingin belajar secara langsung, biasanya orang akan lebih jelas jika langsung melihat medianya dan langsung mempraktekan. Video jenis tutorial ini sangat banyak membantu bagi orang yang awam sekalipun. Contoh video yang membahas cara mengedit video dan efek, photoshop, belajar gitar, tutorial membuat blog, serta banyak lagi.

3. Video lucu atau Funny Video

Hiburan yang di sajikan terkadang sederhana, tetapi konsep untuk menghibur orang itulah yang paling penting. Orang bisa melepas kelelahan dengan melihat video yang lucu, tak jarang juga bisa menyembuhkan stres walaupun hanya sesaat. Jenis video ini mempunyai jumlah rating penonton yang cukup tinggi.

4. Video Olahraga atau Sport

Jumlah penonton jenis video ini juga termasuk lumayan tinggi, banyak orang tidak sempat melihat siaran langsung olahraga karena urusan waktunya sendiri. Di wilayah Eropa dan Amerika jenis video olahraga yang menantang banyak di gemari, banyak juga para Youtuber dari sana yang berlomba-lomba membuat video semacam ini.

5. Video tentang Game

Bukan lagi menjadi pembicaraan umum kalau game disukai semua kalangan, baik yang muda maupun usia menengah. Game video tentang dan strategi banyak di upload para gamers. Video ini menjadi populer dikalangan gamers lainnya.

6. Video Berita

Seperti yang sudah saya jelaskan di atas, tidak sedikit banyak orang yang mempunyai banyak waktu untuk mengikuti perkembangan berita, sebagian dari mereka hanya bisa melihat rekaman video saja. Biasanya video yang disajikan adalah video yang paling hangat, tentang politik serta kejadian kriminal. Saat ini banyak video yang melambung jumlah penontonnya tentang gejolak Timur Tengah.

7. Biasanya video yang disajikan adalah video yang paling hangat, tentang



politik serta kejadian kriminal. Saat ini banyak video yang melambung jumlah penontonnya tentang gejolak Timur Tengah.

8. Video Movie / Film

Youtube telah menggiring para penonton untuk menikmati movie atau film cukup di rumah saja.

### **Pengertian Kreativitas Belajar Peserta didik**

Kreativitas merupakan suatu bidang kajian yang kompleks, yang menimbulkan berbagai perbedaan pandangan. Definisi kreativitas sangat berkaitan dengan penekanan pendefinisian dan tergantung pada dasar teori yang menjadi dasar acuannya. Kreativitas merupakan suatu ungkapan yang tidak asing lagi dalam kehidupan sehari-hari, khususnya bagi anak sekolah yang selalu berusaha menciptakan sesuatu sesuai dengan fantasinya (Setiadi,2017).

Utami Munandar dalam (Setiadi, 2017) mendefinisikan kreativitas sebagai kemampuan mencerminkan kelanaran, keluwesan dan orisinalitas dalam berfikir serta kemampuan untuk mengolaborasi suatu gagasan. Sedangkan Torrance pula menyatakan bahwa kreativitas adalah proses kemampuan individu untuk memahami kesenjangan atau hambatan dalam hidupnya, merupakan hipotesis baru dan mengkomunikasikan hasil-hasilnya, serta sedapat mungkin memodifikasi dan menguji hipotesis yang dirumuskan.

Kemudian teori yang disampaikan oleh (Slameto. 2018) juga mengemukakan bahwa pembahasan tentang kreativitas sering dihubungkan dengan kecerdasan. Mereka berpendapat bahwa siapa yang tinggi tingkat kecerdasannya, belum tentu memiliki tingkat kreativitas yang tinggi, begitu pula peserta didik yang tinggi tingkat kreativitasnya belum tentu memiliki tingkat kecerdasan yang tinggi pula.

Menurut (Hamalik, 2018) Belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku melalui interaksi antara individu dan lingkungan. Proses dalam hal ini, merupakan urutan kegiatan yang berlangsung secara berkesinambungan, bertahap, bergilir, berkeseluruhan, terpadu, yang secara keseluruhan mewarnai dan memberikan karakteristik terhadap belajar-mengajar.

### **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, penelitian dengan pendekatan kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data numerikal. (angka) yang diolah dengan metode statistika, Penelitian ini merupakan jenis penelitian eksplanasi (*Explanatory Research*). Menurut (Sugiyono, 2017) penelitian eksplanasi (*explanatory research*) adalah penelitian yang menjelaskan kedudukan antara variabel-variabel diteliti serta hubungan antara variabel yang satu dengan yang lain melalui pengujian hipotesis yang telah dirumuskan.



(Arikunto 2017) Populasi adalah "keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi studi atau penelitiannya juga disebut studi populasi atau studi sensus". Sedangkan (Sugiyono 2018) menyatakan bahwa populasi adalah "wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian untuk ditarik kesimpulan". Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa populasi merupakan keseluruhan obyek yang akan diteliti dengan memiliki satu atau lebih ciri-ciri tertentu yang diterapkan untuk ditarik kesimpulan. Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh peserta didik SMP Negeri 17 Kota Malang yang berjumlah 150 peserta didik.

Sampel menurut (Sugiyono 2017) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulan yang dilakukan untuk populasi. Oleh karena itu untuk sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representative (mewakili).

Pengambilan sampel untuk penelitian menurut Suharsimi Arikunto (2017:112), jika subjeknya kurang dari 100 orang sebaiknya diambil semuanya, jika subjeknya besar atau lebih dari 100 orang dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih. Berdasarkan data populasi di atas maka peneliti mengambil sampel sebesar 50% dari jumlah populasi yang ada, berikut tabel sampel yang diambil.

## HASIL DAN DISKUSI

Komposisi peserta didik berdasarkan Jenis Kelamin berdasarkan hasil analisis data, jumlah peserta didik SMP Negeri 17 yang dijadikan sampel dalam penelitian ini berjumlah 70 orang dengan rincian jenis kelamin sebagai berikut;

Tabel 1. Komposisi peserta didik berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis kelamin	$\Sigma$	%
1	Pria	29	41,43
2	Wanita	41	58,57
$\Sigma$		70	100

Sumber: data diolah tahun 2024

Berdasarkan Tabel 1 di atas dapat dijelaskan bahwa peserta didik SMP Negeri 17 Malang yang berjenis kelamin pria berjumlah 29 orang atau setara dengan 41,43%, kemudian peserta didik yang berjenis kelamin wanita berjumlah 41 orang atau setara dengan 58,57%.

### Uji Asumsi Klasik

Tujuan penggunaan dari uji asumsi klasik adalah agar diperoleh estimator tidak bias dari regresi dengan kuadrat terkecil.

### Uji Normalitas



Menurut Sunyoto (2012) uji normalitas merupakan alat uji yang digunakan untuk menguji apakah variabel X dan variabel Y berdistribusi normal. Pada penelitian ini untuk menguji uji normalitas menggunakan bantuan *software* SPSS dengan metode uji Kolmogorov Smirnov. Suatu data dapat dikategorikan berdistribusi normal jika sig. > 0,05 atau titik-titik terletak di dekat garis diagonal atau mengikuti garis diagonal, dan sebaliknya data dikategorikan tidak berdistribusi normal jika sig. < 0,05 atau titik-titik terletak jauh dari garis diagonal atau tidak mengikuti garis diagonal.

Tabel 2. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		70
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.07105135
Most Extreme Differences	Absolute	.093
	Positive	.093
	Negative	-.237
Test Statistic		.237
Asymp. Sig. (2-tailed)		.830

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Dari tabel 2. di atas dapat dilihat bahwa nilai sig 0,830 dan itu lebih besar dari nilai sig. 0,05. Karena nilai sig. > 0,05 maka data penelitian ini masuk dalam kategori berdistribusi normal.

**Analisis Regresi Berganda**

Berdasarkan hasil uji asumsi klasik bahwa data layak untuk dilakukan uji regresi linear sederhana untuk mengetahui besarnya pengaruh antar variabel bebas terhadap variabel terikat dalam bentuk persamaan regresi linear sederhana. Hasil pengujian regresi sederhana dapat dilihat dalam tabel 3. berikut ini:

Tabel 3. Output Uji Regresi Sederhana

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.118	1.150		2.711	.000
	Media Sosial Youtube	.582	.080	.596	7.314	.000

a. Dependent Variable: Kreativitas belajar peserta didik

Berdasarkan tabel 3. tersebut, maka dapat disusun persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut:



$$Y = a + b_1X_1 + e$$

$$Y = 7,118 + 582X_1 + e:$$

Penjelasan dari persamaan regresi sederhana tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Konstanta sebesar 7,118 menunjukkan besarnya variabel media sosial youtube ( $X_1$ ) sama dengan 0, maka kreativitas belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan Pancasila di SMP Negeri 17 Malang (Y) sebesar 7,118.
- 2) Variabel pemanfaatan media sosial youtube ( $X_1$ ), memiliki nilai sebesar 0,582. Hal ini menunjukkan besarnya pengaruh media sosial youtube terhadap kreativitas belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan Pancasila di SMP Negeri 17 Malang (Y) sebesar 0,582.

### **Pembahasan Hasil Penelitian**

Pada bab ini akan dibahas mengenai hasil penelitian yang dilaksanakan di SMP Negeri 17 Malang. Pada sub bab ini akan disajikan pembahasan mengenai pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Berdasarkan data penelitian yang dianalisis maka dilakukan pembahasan tentang hasil penelitian sebagai berikut:

### **Pengaruh Media Sosial Youtube Terhadap Kreativitas Belajar Peserta didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila di SMP Negeri 17 Malang**

Berdasarkan hasil analisis uji regresi berganda bahwa secara parsial atau secara sendiri-sendiri pemanfaatan media sosial youtube terhadap kreativitas belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila di SMP Negeri 17 Malang berpengaruh sebesar 73,14%. Jika dilihat dari hasil analisis maka pemanfaatan media sosial youtube terhadap kreativitas belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila di SMP Negeri 17 Malang ini termasuk sangat besar karena telah melewati angka 50%.

Pengaruh yang besar tentu ini mengindikasikan bahwa peserta didik benar-benar dapat merasakan manfaat adanya media youtube, peneliti menyadari juga bahwa, di media youtube apapun materinya selalu ada tutorialnya, sehingga peserta didik dapat memilih dengan mudah tutorial yang dibutuhkan.

Hasil penelitian didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh (Adirinarso 2023) Pemanfaatan Media Sosial Dengan Kreativitas Belajar Peserta didik Dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila Di Skelas Ix Smp Negeri 21 Medan Tahun 2023. hasil penelitian menyimpulkan Ada korelasi yang signifikan antara Pemanfaatan Media Sosial dengan Kreativitas Belajar Peserta didik Pendidikan Pancasila di SMP Negeri 21 Medan tahun 2023,  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $10,402 > 1.668$ ).

Didukung juga dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Afrilawati 2023). Pengaruh Media Sosial Terhadap Kreativitas Peserta didik SD Negeri Kompleks IKIP Kota Makassar. Hasilnya ialah dengan demikian media sosial berpengaruh signifikan terhadap kreativitas peserta didik. Media sosial berpengaruh terhadap kreativitas peserta didik.



## KESIMPULAN

1. Terdapat pengaruh media sosial youtube terhadap kreativitas belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila di SMP Negeri 17 Malang.
2. Kelebihan adanya media youtube adalah memperlancar interaksi antara pembelajar dengan pebelajar sehingga kegiatan pembelajaran akan lebih efektif dan efisien, memberikan banyak pilihan tutorial yang interaktif dan menarik, serta kekurangan media youtube bagi peserta didik adalah membuat peserta didik ketergantungan terhadap dunia media sosial youtube dan membuat peserta didik malas untuk mengingat materi yang telah diberikan oleh bapak dan ibu guru.

## REFERENSI

- Adirinarso, Dhipayasa. 2023. "No Title" *Nucl. Phys.* 13(1): 104-16.
- Afrilawati, Winda. 2023. "Pengaruh Media Sosial Terhadap Kreativitas Peserta didik SD Negeri Kompleks IKIP Kota Makassar."
- Arikunto, S. (2017). 2017. *Pengembangan Instrumen Penelitian Dan Penilaian Program.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Arsyad, Azhar. 2017. *Media Pembelajaran.* [https://scholar.google.co.id/citations?view\\_op=view\\_citation&hl=en&user=qZGHV4gAAAAJ&citation\\_for\\_view=qZGHV4gAAAAJ:u-x6o8ySG0sC](https://scholar.google.co.id/citations?view_op=view_citation&hl=en&user=qZGHV4gAAAAJ&citation_for_view=qZGHV4gAAAAJ:u-x6o8ySG0sC).
- Dailey, Patrick R. 2019. "Social Media: Finding Its Way into Your Business Strategy and Culture. Burlington, Linkage."
- Van Dijk, A Teun. 2020. "No Title News As Discourse. New Jersey: Lawrence Erlbaum Associates, Inc., Publisher."
- Hamalik, Oemar. 2018. *Pendekatan Baru Strategi Belajar Mengajar Berdasarkan CBSA.* Bandung: Sinar Baru, Algesindo.
- Ibrahim. 2017. *Teaching and Media.* Boston: Allyn and Bacon.
- Mandibergh. 2020. *Media Sosial.* Bandung. Penerbit Simbiosis Rekatama Media.
- Setiadi, A. 2017. "Pemanfaatan Media Sosial Untuk Efektifitas Komunikasi. Jurnal Ilmiah Matrik, 16(1)."
- Shirky. 2018. "Hubungan Intensitas Mengakses Sosial Media Terhadap Perilaku Belajar Mata Pelajaran Produktif Pada Peserta didik Kelas XI Jasa Boga Di SMK N 3 Klaten. Dalam Yuzy Akbari Vindita Riyanti." Yogyakarta: Pendidikan Teknik Boga FT Universitas Negeri Yogyakarta.
- Slameto. 2018. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi (Rev. Ed.).* Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D.* Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiyono. 2018. "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Bandung: CV. Alfabeta."



- Sutrisno, Edy. 2017. *Manajemen Sumber Daya Manusia Kedipilinan Bersaing*. Yogyakarta. Ella. 2016. *Displin kerja Dalam Mutu nasional*, Yogyakarta.
- Usman, Moh Uzer. 2015. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Wiriany, A. Yanuar Idris, and J. Ferdiansyah. 2018. "Pengaruh Perkembangan Teknologi Terhadap Perubahan Gaya Hidup Pada Masyarakat Indonesia." *JPPi* 8: 77-94.